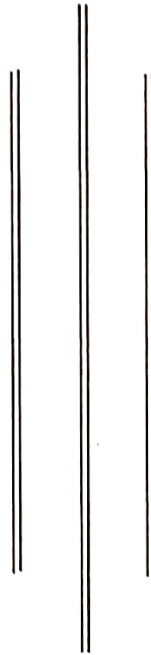


PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
INSPEKTORAT DAERAH

Jalan : Pelabuhan No. Telp. & Faximile (0742) 21238

KUALA TUNGKAL



LAPORAN HASIL MONITORING TINDAK LANJUT

**EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2021**

Nomor : LHM-700/1242/ Isp

Tanggal : 15 November 2021



KABUPATEN TANJUNGGABUNG BARAT
INSPEKTORAT DAERAH

Jalan : Pelabuhan No. Email:Inspektorattanjabbarat@gmail.com
KUALA TUNGKAL

Kuala Tungkal, 15 November 2021

Nomor : LHE – 700/1242/Isp
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Laporan Monitoring Tindaklanjut
 : atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas
 : Kinerja Dinas Sosial Kabupaten
 : Tanjung Jabung Barat Tahun 2021

Kepada Yth :
Sdr. Kepala Dinas Sosial
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
di -
Kuala Tungkal

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 15 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah, dengan ini kami sampaikan Laporan Monitoring Tindaklanjut atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut:

1. Dasar

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- f. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 15 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;

2. Tim Monitoring Tindak lanjut Hasil Evaluasi SAKIP OPD Tahun 2021

Monitoring Tindak lanjut Hasil Evaluasi SAKIP OPD Tahun 2021 dilaksanakan oleh Tim Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

3. Tujuan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP OPD Tahun 2021.

Monitoring tindak lanjut hasil evaluasi sebelumnya.

4. Hasil Monitoring Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP OPD Tahun 2021

Hasil Monitoring Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP OPD Tahun 2021 yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s/d 100, yang selanjutnya diberikan "Kategori Peringkat" untuk menentukan tingkat keberhasilan akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan.
2	A	> 80 – 90	Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	BB	> 70 – 80	Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja.
4	B	> 60 – 70	Baik, Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja.
5	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai), Akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja.
6	C	> 30 – 50	Kurang, Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu ditingkatkan.
7	D	> 0 – 30	Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu banyak perbaikan.

Berdasarkan hasil Monitoring Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP OPD Tahun 2021 atas Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021, Dinas Sosial Kabupaten Tanjung Jabung Barat memperoleh nilai sebesar **60,85** dengan kategori **B**.

Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dipantau di Lingkungan Perangkat Daerah Dinas Sosial Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen Kinerja	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
A	Perencanaan Kinerja	30%	24,27
B	Pengukuran Kinerja	25%	14,38
C	Pelaporan Kinerja	15%	7,91
D	Evaluasi Internal	10%	3,05
E	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20%	11,25
	Jumlah	100%	60,85

Hasil Evaluasi atas masing-masing komponen kinerja adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan Kinerja

1. Kualitas Renstra
 - Dokumen Renstra belum sepenuhnya selaras dengan dokumen RPJMD.
2. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan
 - Rencana kinerja tahunan belum dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran.
 - Rencana aksi belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan.

B. Pengukuran Kinerja

1. Kualitas pengukuran
 - Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi belum dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester).
 - Pengukuran kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi
2. Implementasi Pengukuran
 - IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran.
 - IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penilaian kinerja.
 - Target kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya.
 - Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas belum sepenuhnya dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward dan punishment.
 - IKU belum sepenuhnya direviu secara berkala.
 - Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

C. Pelaporan Kinerja

I. Penyajian Informasi Kinerja

1. Penyajian Informasi Kinerja
 - Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome.
 - Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan.
 - Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja.
 - Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan.
 - Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya.
 - Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi.
 - Informasi kinerja dalam laporan kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan.

2. Pemanfaatan Informasi Kinerja

- Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan.
- Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.
- Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk peningkatan kinerja.
- Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk penilaian kinerja.

D. Evaluasi Internal

1. Pemenuhan Evaluasi

- Evaluasi atas pelaksanaan pelaksanaan Rencana Aksi belum sepenuhnya dilakukan.
- Hasil evaluasi belum sepenuhnya disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Kualitas Evaluasi

- Evaluasi program belum sepenuhnya dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program.
- Evaluasi program belum sepenuhnya memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan..
- Evaluasi program belum sepenuhnya memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan.
- Pemantauan Rencana Aksi belum sepenuhnya dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja.
- Pemantauan Rencana Aksi belum sepenuhnya memberikan alternatif perbaikan perbaikan yang dapat dilaksanakan.
- Hasil evaluasi Rencana Aksi belum sepenuhnya menunjukkan perbaikan setiap periode.

3. Pemanfaatan Evaluasi

- Hasil evaluasi program belum sepenuhnya ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa yang akan datang.
- Hasil evaluasi Rencana Aksi belum ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.

6. Tindaklanjut dari Rekomendasi Tahun Sebelumnya

Hasil evaluasi Sakip 2021 Dinas Sosial Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum menindaklanjuti rekomendasi sebagai berikut :

A. Perencanaan Kinerja

1. Kualitas Renstra

- Dokumen Renstra belum sepenuhnya selaras dengan dokumen RPJMD.

2. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

- Rencana kinerja tahun belum dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran.

B. Pengukuran Kinerja

1. Kualitas pengukuran

- Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi belum dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester).
- Pengukuran kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi

2. Implementasi Pengukuran

- IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran.
- IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penilaian kinerja.
- Target kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya.
- Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas belum sepenuhnya dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward dan punishment.
- Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

C. Pelaporan Kinerja

I. Penyajian Informasi Kinerja

1. Penyajian Informasi Kinerja

- Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome.
- Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan.
- Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja.
- Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan.
- Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya.
- Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi.
- Informasi kinerja dalam laporan kinerja belum dapat diandalkan.

2. Pemanfaatan Informasi Kinerja

- Informasi yang disajikan belum digunakan dalam perbaikan perencanaan.
- Informasi yang disajikan belum digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.
- Informasi yang disajikan belum digunakan untuk peningkatan kinerja.
- Informasi yang disajikan belum digunakan untuk penilaian kinerja.

D. Evaluasi Internal

1. Pemenuhan Evaluasi

- Hasil evaluasi belum sepenuhnya disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Kualitas Evaluasi

- Evaluasi program belum sepenuhnya dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program.
- Evaluasi program belum memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan..
- Evaluasi program belum memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan.
- Hasil evaluasi Rencana Aksi belum menunjukkan perbaikan setiap periode.

3. Pemanfaatan Evaluasi

- Hasil evaluasi program belum sepenuhnya ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa yang akan datang.
- Hasil evaluasi Rencana Aksi belum ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.

7. Rekomendasi

Kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tanjung Jabung Barat agar dilakukan perbaikan sebagai berikut :

A. Perencanaan Kinerja

1. Kualitas Renstra

- Agar menyelaraskan Dokumen Renstra dengan dokumen RPJMD.

B. Pengukuran Kinerja

1. Kualitas pengukuran

- Agar target yang ada dalam Rencana Aksi agar dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester).
- Agar pengukuran kinerja menggunakan bantuan teknologi sehingga capaian atau progress kinerja dapat diidentifikasi secara lebih tepat dan cepat.

2. Implementasi Pengukuran

- Agar IKU dijadikan alat ukur pencapaian kondisi jangka menengah/ sasaran utama dalam dokumen Rencana Kinerja Jangka Menengah.
- Agar capaian IKU dijadikan dasar penilaian kinerja.
- Agar mendokumentasi hasil monitoring dan menindaklanjuti hasil monitoring.
- Agar menggunakan hasil pengukuran kinerja pegawai yang berkinerja dengan yang tidak berkinerja sebagai dasar pemberian reward and punishment.
- Agar melakukan perbaikan IKU secara signifikan.
- Agar menggunakan hasil pengukuran Rencana Aksi untuk menyimpulkan kemajuan (progress kinerja).

C. Pelaporan Kinerja

1. Penyajian Informasi Kinerja

- Agar informasi yang disajikan dalam Laporan kinerja menggambarkan hasil-hasil (termasuk output-output penting) yang telah dicapai sampai dengan saat ini.
- Agar Laporan kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan .

- Agar Laporan Kinerja sepenuhnya mengurai hasil evaluasi dan analisis tentang capaian-capaian kinerja outcome atau output penting, bukan hanya program atau realisasi kegiatan-kegiatan yang ada didokumen anggaran (DIPA).
 - Agar menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan dalam Laporan kinerja.
 - Agar menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam Laporan kinerja.
 - Agar menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi dalam Laporan kinerja.
 - Agar memperkuat Informasi kinerja dalam laporan kinerja sehingga dapat diandalkan.
2. Pemanfaatan Informasi Kinerja
- Agar memanfaatkan Informasi yang disajikan digunakan dalam perbaikan perencanaan.
 - Agar memanfaatkan Informasi yang disajikan digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.
 - Agar memanfaatkan Informasi yang disajikan digunakan untuk peningkatan kinerja.
 - Agar memanfaatkan Informasi yang disajikan digunakan untuk penilaian kinerja.

D. Evaluasi Internal

1. Pemenuhan Evaluasi

- Agar melakukan Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi.
- Agar menyampaikan Hasil evaluasi dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Kualitas Evaluasi

- Agar melaksanakan Evaluasi program yang dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program.
- Agar dalam Evaluasi program dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan..
- Agar melakukan Evaluasi program sehingga dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan.
- Agar melaksanakan Pemantauan Rencana Aksi dalam rangka mengendalikan kinerja.
- Agar Pemantauan Rencana Aksi dapat memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan.
- Agar membuat Hasil evaluasi Rencana Aksi yang dapat menunjukkan perbaikan setiap periode.
- Agar melakukan tindak lanjut hasil evaluasi program sesuai rekomendasi yang terkait dengan perencanaan.
- Agar melakukan tindak lanjut hasil evaluasi Rencana Aksi sesuai rekomendasi yang terkait dengan perencanaan.

Demikian disampaikan hasil Monitoring Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 pada Dinas Sosial Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.



Pembina Utama Muda

NIP. 19701201 199009 1 001

Tembusan Yth.

1. Bapak Bupati Tanjung Jabung barat
2. Arsip

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS SOSIAL**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS	CATATAN
			Y	NILAI		
1	2		3	4	5	6
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30,00	80,90%	24,27		
I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)		10,00	84,69%	8,47		
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)		2,00	100,00%	2,00		
1	Renstra SKPD telah disusun		Y	1,00		
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1,00	OK	
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		A	1,00	OK	
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1,00	OK	
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1,00	OK	
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1,00	OK	
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1,00	OK	
8	Renstra telah menyaiikan IKU		A	1,00	OK	
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1,00	OK	
b. KUALITAS RENSTRA (5%)		5,00	84,38%	4,22		
10	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1,00	OK	
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1,00	OK	
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00	OK	
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK	
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0,75	OK	
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		B	0,75	OK	
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		C	0,50	OK	tujuan dan sasaran Renstra belum sepenuhnya selaras dengan Dokumen RPJMD
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		B	0,75	OK	

	c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3,00	75,00%	2,25		
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		B	0,75	OK	
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		B	0,75	OK	
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		B	0,75	OK	
	II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	20,00	79,00%	15,20		
	a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4,00	100,00%	4,00		
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1,00		
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1,00	OK	
3	PK telah menyaiikan IKU		A	1,00	OK	
4	PK telah dipublikasikan		Y	1,00	OK	
	b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	10,00	85,00%	8,50		
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00	OK	
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK	
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0,75	OK	
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		B	0,75	OK	
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		B	0,75	OK	
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		B	0,75	OK	

11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		B	0,75	OK	
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1,00	OK	
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		B	0,75	OK	
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1,00	OK	
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)		6,00	55,00%	3,30		
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		T	-	OK	rencana kinerja belum dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		B	0,75	OK	
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		B	0,75	OK	
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		C	0,50	OK	Rencana Aksi belum dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		B	0,75	OK	
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)		25,00	57,50%	14,38		
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)		5,00	87,50%	4,38		
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1,00		
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		B	0,75		
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		B	0,75	OK	
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1,00	OK	

II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)		12,50	65,00%	8,13		
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1,00	OK	
6	IKU telah <i>cukup untuk mengukur</i> kinerja		A	1,00	OK	
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		B	0,75	OK	
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75	OK	
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		B	0,75	OK	
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		B	0,75	OK	
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		B	0,75	OK	
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		B	0,75	OK	
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		T	-	OK	target yang ada dalam Rencana Aksi belum di realisasinya secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		T	-	OK	pengukuran tersebut belum menggunakan alat teknologi sehingga capaian atau progres kinerja dapat diidentifikasi secara lebih tepat dan cepat
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)		7,50	25,00%	1,88		
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		C	0,50	OK	belum sepenuhnya dijadikan alat ukur pencapaian kondisi jangka menengah/sasaran utama dalam dokumen Rencana Kinerja Jangka Menengah
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		C	-	OK	belum sepenuhnya capaian IKU dijadikan dasar penilaian kinerja

17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		C	-	OK	-belum terdapat dokumentasi hasil monitoring -belum terdapat tindak lanjut atas hasil monito
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>		C	0,50	OK	belum sepenuhnya hasil pengukuran kinerja pegawai yang berkinerja dengan yang tidak berkinerja
19	IKU telah <i>direviu secara berkala</i>		C	0,50	OK	belum ada perbaikan IKU secara signifikan
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		C	-	OK	Hasil pengukuran RA belum sepenuhnya men- dasar untuk menyimpulkan kemajuan (progres kinerja
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		15,00	52,75%	7,91		
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)		3,00	93,75%	2,81		
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1,00		
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1,00	OK	
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1,00	OK	
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian		B	0,75	OK	
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)		7,50	44,00%	3,30		
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		C	0,50	OK	Informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerj belum sepenuhnya menggambarkan hasil2 (termasuk output2 penting) yang telah dicapai seharusnya tercapai sampai dengan saat ini
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		C	0,50	OK	10% < capaian yang disajikan bersifat kinerja dijanjikan dalam PK < 40%
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		C	0,50	OK	Laporan Kinerja belum sepenuhnya menguraik hasil evaluasi dan analisis tentang capaian2 ki outcome atau output penting, bukan hanya pr atau realisasi kegiatan2 yang ada di dokumen anggaran (DIPA)

8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		C	0,50	OK	Laporan Kinerja hanya menyajikan perbandingan Realisasi vs Target dan Kinerja tahun berjalan kinerja tahun sebelumnya
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		C	0,33	OK	hanya berupa info tentang upaya efisiensi yang dilakukan
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		C	0,50	OK	Laporan Kinerja hanya menyajikan informasi keuangan atas > 50% sasaran
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		D	0,25	OK	10% < keandalan data realisasi kinerja < 40%
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)		4,50	40,00%	1,80		
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1,00	OK	
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>		D	0,25	OK	kurang dimanfaatkan
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>		D	0,25	OK	kurang dimanfaatkan
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>		D	0,25	OK	kurang dimanfaatkan
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		D	0,25	OK	kurang dimanfaatkan

D. EVALUASI INTERNAL (10%)		10,00	30,45%	3,05		
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		2,00	71,00%	1,42		
1	<i>Terdapat pemantauan mengenai kemajuan</i> pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1,00		
2	<i>Evaluasi program</i> telah dilakukan		Y	1,00		
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		C	0,34	OK	tidak dilakukan evaluasi rencana aksi
4	<i>Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan</i> kepada pihak-pihak yang berkepentingan		C	0,50	OK	hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan)
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		5,00	25,00%	1,25		
5	Evaluasi <u>program</u> dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		C	0,50	OK	evaluasi program telah dilaksanakan namun b menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program (karena ukuran keberhasilan program masih belum jelas)
6	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		D	0,25	OK	evaluasi program telah disertai rekomendasi y terkait dengan perencanaan kinerja dan rekomendasi yang disetujui untuk dilaksanakan tidak lebih dari 50%
7	Evaluasi <u>program</u> telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		D	0,25	OK	evaluasi program telah disertai rekomendasi y terkait dengan peningkatan kinerja dan rekom yang disetujui untuk dilaksanakan tidak lebih 50%
8	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		D	0,25	OK	apabila tidak dilakukan pemantauan Rencana
9	Pemantauan <u>Rencana Aksi</u> telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		D	0,25	OK	tidak terdapat pemantauan
10	Hasil evaluasi <u>Rencana Aksi</u> telah menunjukkan perbaikan setiap periode		D	-	OK	Jika tidak ada perbaikan
III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)		3,00	12,50%	0,38		
11	Hasil evaluasi <u>program</u> telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		D	0,25	OK	0% < tindaklanjut rekomendasi yang terkait d perencanaan ≤ 40%

12	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		E	-	OK	tindaklanjut rekomendasi yang terkait dengan perencanaan $\leq 10\%$
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		20,00	56,25%	11,25		
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)		7,50	66,67%	5,00		
1	Target dapat dicapai		B	2,00		
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		B	1,00		
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		B	2,00		
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)		12,50	125,00%	6,25		
4	Target dapat dicapai			2,50		
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			1,25		
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			2,50		
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100,00	60,85%	60,85		

NILAI HASIL EVALUASI SISTEM AKIP

49,60



Disetujui Oleh :
Kepala Dinas Sosial

Drs. SARIFUDIN, MM.
NIP. 19630915 199203 1 008

Kasubbag Perencanaan

SOLEKAH, SE
NIP. 19721203 199303 2 002

Evaluatur :

Wakil Penanggung Jawab : Eko Suwello, ST
NIP. 19741022 200501 1 010

Ketua Tim : Wiwied WD, S.Farm, Apt, MPH
NIP. 19821004 201101 2 006


Anggota : Drs. M. Yunus, MH
NIP. 19650312 199303 1 004


: Saribanun
NIP. 19720602 199402 2 003

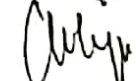
: Heri Cahyono, SE
NIP. 19791026 201502 1 001

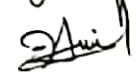
: Rahmah Ferdianti, SE
NIP. 19930220 201502 2 001


: Pry Herlyanto
NIP. 19820611 200901 1 010


()


()

()

()

()

()

()